BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien cedera kepala sedang yang mengalami masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif, pada umumnya antara teori dan penemuan di lapangan praktik sama. Penerapan teori pada kedua kasus kelolaan terkait proses asuhan keperawatan yang diawali dengan pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana keperawatan, penerapan implementasi serta hasil evaluasi keperawatan telah dilakukan sesuai dengan teori langkah-langkah pemberian asuhan keperawatan yang ada. Simpulan yang didapatkan dari karya tulis ilmiah akhir ini antara lain yaitu :

1. Hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan dengan diagnosis medis cedera kepala sedang di IGD didapatkan bahwa kedua kasus kelolaan tersebut mengalami cedera kepala sehingga terjadi penurunan kesadaran dan GCS 10 dengan tingkat kesadaran somnolen serta pada kasus 1 TD 170/100, kasus 2 TD 110/60 mmHg.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan cedera kepala.
3. Rencana keperawatan yang dapat dirumuskan pada kedua kasus kelolaan untuk mengatasi masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif yaitu manajemen peningkatan tekanan intrakranial dan pemantauan tekanan intrakranial dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) perfusi

serebral meningkat yaitu tingkat kesadaran meningkat, tekanan arteri rata-rata membaik, tekanan intrakranial membaik, tekanan darah sistolik membaik, tekanan darah diastolik membaik.

4. Implementasi yang sudah diberikan selama 2 jam pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu memonitor penurunan tingkat kesadaran pasien, memberikan posisi *head up* 30 derajat, memonitor tanda-tanda vital pasien, memonitor MAP, memonitor pelebaran tekanan nadi, mempertahankan posisi kepala dan leher pasien netral, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan pasien kepada keluarga, meminimalkan stimulus dengan menyediakan lingkungan yang tenang, memonitor tingkat kesadaran pasien, mengidentifikasi penyebab peningkatan TIK dan tanda/gejala peningkatan TIK serta mendokumentasikan hasil pemantauan pasien.
5. Hasil evaluasi dari intervensi posisi *head up* 30 derajat kepada kedua pasien kelolaan yaitu GCS : $E_3V_3M_5$ (11), tingkat kesadaran somnolen, tekanan arteri rata-rata membaik, tekanan intracranial membaik, tekanan darah sistolik membaik, tekanan darah diastolik membaik.
6. Intervensi inovasi posisi *head up* 30 derajat merupakan salah satu intervensi yang efektif digunakan untuk mengatasi permasalahan keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien cedera kepala sedang di ruang IGD.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien cedera kepala sedang di IGD, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Manajemen Bidang Keperawatan RSUD Sanjiwani Gianyar

Penulis berharap untuk memperbaiki Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melakukan penanganan awal perawatan pada cedera kepala sedang berupa posisi *head up* 30 derajat.

2. Bagi Perawat Ruang IGD RSUD Sanjiwani Gianyar

Penulis berharap supaya penanganan pada pasien risiko perfusi serebral tidak efektif yang mengalami cedera kepala sedang di IGD dipandang secara serius. Risiko perfusi serebral tidak efektif apabila tidak di tangani dengan segera akan meningkatkan tekanan intracranial bahkan kematian pada pasien. Penanganan risiko perfusi serebral pada pasien cedera kepala dengan melakukan *head up* 30 derajat ketika pasien datang, yang diharapkan menjadi intervensi yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam penanganan risiko perfusi serebral tidak efektif di IGD.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam melakukan asuhan keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien cedera kepala sedang di IGD dengan hasil penelitian serta perkembangan ilmu yang terbaru.